

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dimiliki dan telah dianalisis, peranan pemerintah Kota Banjar dalam meningkatkan pendapatan asli daerah optimal, meskipun kenaikan PAD dari tahun 2016 ke tahun 2017 tidak begitu signifikan. Pada tahun 2016, PAD yang dicapai sekitar Rp. 116.322.358.513, persentasenya sekitar 95.58% dari target yang telah ditentukan. Kemudian PAD pada tahun 2017, pemerintah Kota Banjar mencapai sekitar Rp. 125.454.454.487, persentasenya sekitar 95.18% dari target yang telah ditentukan.

Kenaikan PAD yang didapat dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 7.28% yaitu sekitar Rp. 9.132.095.974 pencapaian ini cukup baik mengingat sebelum tahun 2016 pemerintah Kota Banjar begitu sulit untuk meningkatkan PAD ini.

Peranan pemerintah Kota Banjar dalam meningkatkan PAD untuk saat ini masih berfokus pada kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah. Hal tersebut terlihat dari kenaikan pajak daerah sekitar 2.94% pada tahun 2017 serta terdapat kenaikan retribusi daerah pada tahun 2017 sekitar 5.34%. meskipun kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan namun kegiatan tersebut cukup optimal. Lambatnya kenaikan PAD Kota Banjar dikarenakan terkendala beberapa hambatan, seperti :

1. Tingkat kesadaran wajib pajak masih minim.

2. Belum terdapat kegiatan-kegiatan ekonomi yang baru untuk meningkatkan PAD.
3. Tidak ada penggalian potensi-potensi yang baru untuk mendobrak PAD. Seperti tidak adanya objek wisata yang dibangun, sehingga penerimaan PAD dari sektor ini belum terangkat.
4. Belum optimalnya pemanfaatan BUMD atau Perusda

B. SARAN

1. Pemerintah Kota Banjar sebaiknya, melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pajak dan retribusi daerah secara rutin baik melalui kegiatan sosialisasi langsung maupun dengan melalui media cetak atau melalui media sosial.
2. Pemerintah Kota Banjar serta SKPD sebaiknya, berinovasi untuk menggali potensi kegiatan ekonomi baru yang dapat meningkatkan PAD, seperti membuat kegiatan festival-festival atau wisata kuliner.
3. Pemerintah Kota Banjar sebaiknya, mengembangkan objek wisata karena selama ini belum adanya objek wisata yang tepat sasaran sehingga dapat mendobrak PAD.
4. Pemerintah Kota Banjar sebaiknya, berbenah untuk menjadikan perusahaan daerah itu menjadi lebih baik, terutama untuk manajemen perusahaan tersebut.

5. Pemerintah Kota Banjar sebaiknya, mencari pihak ketiga agar perusahaan daerah Banjar Water Park tersebut bisa dimaksimalkan lebih baik sehingga dapat membantu peningkatan PAD.